



LAMPIRAN

Lampiran 01 Surat Mengambil Data di SMK Negeri 3 Singaraja



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat: Jalan ...
Telepon: (0362)23884 / (0362)23994
Laman: unpg.ac.id

No : 0128 UN48.8.1 DL 2020

Hal : Pengumpulan Data

Kepada

Yth. Kepala SMK Negeri 3 Singaraja

Kabupaten Buleleng

di

Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul "Stereotype Gender Pada Lembaga Pendidikan dengan hormat, kami mohon ijin untuk mencari data peserta didik secara keseluruhan yang diperlukan oleh:

Nama : Eky Pratiwi
Nomor induk Mahasiswa : 1614091021
Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Singaraja, 27 Januari 2020

A.n. Dekan,
Wakil Dekan

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd
NIP. 198007202006041001

Tembusan

1. Kasubbag Akademik
2. Arsip

Lampiran 02 Surat Mengambil Data di SMK Negeri 1 Gerokgak



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116

Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994

Laman : undiksha.ac.id

No : 372/UN48.8.1/DL/2020

Hal : Pengumpulan Data

Kepada

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Gerokgak

Kabupaten Buleleng

di

Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul "**Stereotype Gender Pada Pendidikan (Studi Kasus SMK Negeri Bali Mandara)**" dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan Pengambilan data tentang **Jumlah peserta didik laki-laki dan perempuan** yang diperlukan oleh:

Nama : Eky Pratiwi
Nomor induk Mahasiswa : 1614091021
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Singaraja, 12 Maret 2020

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd
NIP. 198007202006041001

Tembusan

1. Kasubbag Akademik
2. Arsip

Lampiran 03 Surat Mengambil Data di SMK Negeri Bali Mandara



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116

Telepon : (0362)23884. Fax (0362)23994

Laman : undiksha.ac.id

No : 0226/UN48.8.1/DL/2020

Hal : Pengumpulan Data

Kepada

Yth. Kepala SMK Negeri Bali Mandara

Kabupaten Buleleng

di

Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul "**Stereotipe Gender Dalam Lembaga Pendidikan (Studi Kasus SMK Negeri Bali Mandara**" dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan wawancara dan pengambilan data tentang **jumlah peserta didik perempuan** diperlukan oleh :

Nama Mahasiswa : Eky Pratiwi

Nomor induk Mahasiswa : 1614091021

F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)

Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Singaraja, 17 Februari 2020
Am Degan
Wakil Dekan
Dr. I. Nengah Suastika, S.Pd, M.Pd
NIP. 0900702006041001

Tembusan

1. Kasubbag Akademik
2. Arsip

Lampiran 04. Surat Menyelesaikan Penelitian di SMK Negeri Bali Mandara



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI BALI MANDARA

Jl. Alr Sanih, Ds. Kubutambahan, Kec. Kubutambahan, Kab. Buleleng, 81172, Tlp. (0362) 3301875
Email : info@smknbalimandara.sch.id , Website : <http://smknbalimandara.sch.id>



SURAT KETERANGAN

No. 422.6/0551/SMKNBARA/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Made Supartaya, S.E
NIP. : 19700719 199802 1 004
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I/III b
Jabatan : Kasubag. Tata Usaha

Dengan ini menerangkan kepada :

Nama : Eky Pratiwi
NIM : 1614091021
Jurusan : S1 Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial
Universitas : Universitas Pendidikan Ganesha

Memang benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 27 Januari 2020 s/d 12 Oktober 2020 di SMK Negeri Bali Mandara. Dimana judul peneliffian yaitu "Stereotipe Gender Pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif di SMK Negeri Bali Mandara : Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa dan Siswi".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kubutambahan, 19 Oktober 2020
a.n Kepala Sekolah
Kasubag. Tata Usaha,



I Made Supartaya, S.E
Penata Muda Tk.I/III b
NIP. 19700719 199802 1 004

PEDOMAN OBSERVASI

“Stereotipe Gender pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif di SMK Negeri Bali Mandara: Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa dan Siswi”

A	Observer	Eky Pratiwi
B	Tujuan Observasi	Untuk menjelaskan stereotipe gender serta faktor dan implikasi pedagogik pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif di SMK Negeri Bali Mandara
C	Pelaksanaan Observasi 1. Hari/Tanggal 2. Jam 3. Lokasi	
D	Aspek-aspek yang Diobservasi 1. Gambaran umum lokasi penelitian SMK Negeri Bali Mandara seperti letak sekolah, sejarah sekolah, struktur organisasi, visi dan misi, lingkungan fisik, keadaan siswa, keadaan guru, serta ruangan praktik (bengkel) di jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif 2. <i>Place</i> , yakni tempat yang akan diobservasi berkaitan dengan ruang praktik dan ruang kelas yang diobservasi serta sarana dan prasarananya 3. <i>Actor</i> , yakni guru dan peserta didik. Guru yang mengajar di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif, mengajar dikelas X sampai XII, serta peserta didik	

	<p>perempuan di jurusan tersebut kelas X sampai XII.</p> <p>4. <i>Activity</i>. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan yang intensif mulai dari proses pembelajaran, pendekatan dan strategi yang digunakan oleh guru. Serta mengamati aktivitas belajar siswa perempuan apakah terdapat stereotipe di dalam pembelajaran.</p>	
--	---	--



PEDOMAN WAWANCARA

1. Latar belakang peserta didik perempuan memilih jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif

Poin-poin Wawancara	Informan
- Identitas guru dan latar belakang yang berkaitan dengan sekolah yang didominasi oleh peserta didik perempuan	Guru SMK Negeri Bali Mandara
- Pembatasan kuota peserta didik baru berdasarkan jenis kelamin	Guru SMK Negeri Bali Mandara
- Sistem penerimaan peserta didik baru	Guru SMK Negeri Bali Mandara
- Sosialisasi terkait persyaratan penerimaan peserta didik baru	Guru dan siswa/siswi SMK Negeri Bali Mandara
- Motivasi memilih sekolah sebagai tempat studi	Siswa/siswi SMK Negeri Bali Mandara
- Kendala-kendala yang dihadapi saat mendaftar di jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif	Siswa/siswi SMK Negeri Bali Mandara
- Pekerjaan yang di inginkan setelah lulus	Siswa/siswi SMK Negeri Bali Mandara

2. Stereotipe yang muncul terhadap siswa laki-laki dan perempuan jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif di SMK Negeri Bali Mandara

Point-poin Wawancara	Informan
- Ciri khas masing-masing jurusan yang terdapat di brosur	Guru SMK Negeri Bali Mandara
- Tantangan dalam proses belajar mengajar dan perlakuan antara peserta didik perempuan maupun laki-laki	Guru SMK Negeri Bali Mandara
- Pendapat guru tentang stereotipe atau pelabelan antara laki-laki dan perempuan	Guru SMK Negeri Bali Mandara
- Persyaratan guru di jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif	Guru SMK Negeri Bali Mandara
- Harapan untuk peserta didik perempuan yang memilih jurusan teknik kendaraan ringan dan otomotif	Guru SMK Negeri Bali Mandara

- Pentingnya Pendidikan baik laki-laki maupun perempuan	Siswa/siswi SMK Negeri Bali Mandara
- Pelajaran yang disukai	Siswa/siswi SMK Negeri Bali Mandara
- Hambatan saat proses belajar maupun saat magang	Siswa/siswi SMK Negeri Bali Mandara
- Pelabelan di lingkungan jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif	Siswa/siswi SMK Negeri Bali Mandara

3. Implikasi stereotipe gender terhadap prestasi belajar siswa dan siswi pada jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif

Point-poin Wawancara	Informan
- Pengaruh terhadap kondisi psikologis, proses pembelajaran dan prestasi siswa	Guru SMK Negeri Bali Mandara
- Rata-rata nilai ulangan akhir berdasarkan jenis kelamin	Guru SMK Negeri Bali Mandara
- Mata pelajaran yang unggul bagi perempuan dan laki-laki	Guru SMK Negeri Bali Mandara dan Siswa/siswi SMK Negeri Bali Mandara
- Hasil yang diperoleh dalam pembelajaran baik dalam kelas maupun saat praktik	Siswa/siswi SMK Negeri Bali Mandara



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Guru Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif

Identitas Informan1

1. Nama : I Putu Maha Wijaya, S.T
2. Jabatan : Guru / Kepala Bengkel TKRO
3. Kelas yang diampu : XI TKRO
4. Tanggal wawancara : 30 Juni 2020

Hasil Wawancara

1. Menurut ibu/bapak, apakah yang melatarbelakangi siswi memilih SMK Bali Mandara sebagai tempat studi? Padahal yang kita ketahui, SMK identik dengan tempat studi siswa yang berjenis kelamin laki-laki

Jawab : Pertama kita kembali dulu ke latar belakang berdirinya sekolah SMK N Bali Mandara yang mana tujuan awal berdirinya sekolah ini adalah untuk memfasilitasi siswa siswi yang kurang mampu, sehingga mereka bisa melanjutkan sekolah minimal sampai jenjang SMA / SMK sehingga bisa memutus mata rantai anak yang putus sekolah. Nah kemudian dalam proses rekrutmen siswa kita agak berbeda dengan sekolah lain, dalam prosesnya ada beberapa pertimbangan salah satunya adalah persentase jumlah siswa putra dan putrid ini perlu di perhatikan mengingat kita merupakan sekolah berasrama sehingga jumlah siswa putra dan putrid perlu di atur jumlahnya menyesuaikan dengan kapasitas asrama. Nah sekarang terkait dengan latar belakang siswi memilih sekolah SMK saya pikir itu adalah sebuah pola pikir yang sudah berkembang yang mana perempuan pun bisa melakukan apa yang laki laki lakukan, apalagi dengan latar belakang ekonomi yang tidak mampu SMK merupakan pilihan yang paling tepat karena

diharapkan nanti setelah lulus dari sekolah bisa langsung bekerja sehingga bisa mengurangi beban ekonomi keluarga.

2. Apakah siswi yang memilih jurusan otomotif memang minat mereka atau adanya dorongan dari orang tua?

Jawab : Terkait dengan penjurusan di SMK N bali mandara juga berbeda dengan sekolah lain, diawal siswa ketika diterima mereka tidak memilih jurusan nah setelah diterima di smk bali mandara barulah mereka di arahkan kejurusan yang sesuai dengan minat dan bakatnya, beberapa ada yang sesuai dengan pilihannya namun ada juga yang berbeda dengan pilihannya. Namun itu tidak menjadi penghalang untuk mereka melanjutkan pendidikan di SMK N bali Mandara, sebagai contoh dulu di angkatan pertama ada siswi yang sebenarnya pilihan Awalnya adalah di SMA N Bali Mandara tetapi karena sesuatu dan lain hal dia lolos di SMK N Bali Mandara dan mendapat jurusan otomotif, awalnya dia juga bingung mau ngapain di jurusan tersebut, namun seiring berjalannya waktu karena dia tekun dan mau belajar akhirnya dia bisa menyelesaikan pendidikannya di SMK N Bali Mandara dengan baik bahkan ketika lulus sudah langsung bekerja di dealer mobil Suzuki.

3. Apakah ada pembatasan kuota bagi siswi yang ingin masuk ke jurusan otomotif?

Jawab : Di awal kita tidak membatasi jumlahnya tetapi mulai tahun kemarin kita sudah batasi jumlahnya untuk di otomotif dalam 1 kelas berjumlah 30 anak maksimal kita isi 10 orang putri dan 20 orang putra

4. Sebelum masuk ke jurusan otomotif, apakah siswi diberikan *pre-test* dan *post-test*?

Jawab : Ada, diawal semua siswi dikenalkan dengan semua jurusan setelah itu baru di adakan tes untuk menentukan penjurusannya.

5. Jika terdapat *pre-test* dan *post-test*, apakah siswi yang tidak lulus seleksi masih memiliki peluang masuk ke jurusan otomotif?

Jawab : Setelah melewati pre tes siswi yang tidak mendapat jurusan otomotif akan di arahkan kejurusan yang lain.

6. Bagaimana sistem penerimaan peserta didik baru?

Jawab : Terkait dengan sistem PPDB di SMK N Bali Mandara agak berbeda dengan sekolah lain, kita prosesnya panjang, mulai dari sosialisasi ke MKKS SMP seluruh Bali, kemudian setelah itu masing masing SMP mengirimkan berkas anak didiknya ke SMK N Bali Mandara, setelah berkas masuk kita lakukan homevisit memastikan data yang dikirimkan sudah benar dan tidak ada unsur kebohongan, setelah lolos tahap homevisit kita undang siswa yang sudah lolos homevist untuk mengikuti bootcamp selama 3 hari di SMK N Bali Mandara Setelah lolos tahap bootcamp barulah siswa tersebut dinyatakan sebagai siswa siswi SMK N Bali Mandara.

7. Pernahkah dari pihak sekolah mensosialisasikan mengenai persyaratan penerimaan peserta didik baru?

Jawab : Setiap tahun kita sosialisasi di MKKS SMP seluruh Bali

8. Apakah di SMK Negeri Bali Mandara setiap tahun ajaran baru pendaftaran siswa baru semakin bertambah khususnya minat bagi siswa perempuan?

Jawab : Sebenarnya minat perempuan yang ingin bersekolah di SMK N Bali Mandara sangat tinggi bahkan terkadang ketahananmalangan anak perempuan lebih kuat ketimbang anak laki – laki.

9. Apakah ada persyaratan untuk pendidik yang mengajar di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif? Misalkan jurusan pendidik nya hanya boleh laki-laki atau bebas

Jawab : Selama ini tidak pernah ada pembatasan jenis kelamin terkait dengan tenaga pendidik.

10. Masing-masing jurusan di SMK Bali Mandara memiliki ciri khasnya masing-masing. Apakah didalam proses sosialisasi dan dalam lembaran brosur, terdapat syarat-syarat tertentu, misalnya jurusan tertentu hanya boleh dimasuki oleh salah satu jenis kelamin?

Jawab : Tidak ada syarat yang membatasi jenis kelamin untuk masuk di jurusan tertentu

11. Dengan banyaknya minat perempuan yang masuk di SMK Negeri Bali Mandara ini, bagaimana pihak sekolah menyikapi hal tersebut?

Jawab : Sejauh ini pihak sekolah baru bisa melakukan pembatasan dengan persentase jumlah putra dan putri tahun ini kita merekrut sebanyak 180 dengan rincian 100 putra 80 putri.

12. Disekolah ini dimayoritasi oleh peserta didik perempuan, tetapi mengapa didalam brosur hanya menggambarkan peserta didik laki-laki? khususnya di jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif

Jawab : Karena yang diinginkan sekolah adalah peserta didik laki-laki, maka dari itu hanya tergambar laki-laki. Dan juga teknisi biasanya dikerjakan oleh laki-laki. walaupun begitu, dalam proses pembelajaran, semuanya sama laki-laki maupun perempuan berhak belajar juga dibagian teknisi.

13. Apakah terdapat hambatan atau tantangan dalam mengelolah proses pembelajaran? Karena mayoritas peserta didik berjenis kelamin perempuan

Jawab : Tentu saja tantangannya banyak apalagi di otomotif yang notabeneanya jurusan yang identik dengan pekerjaan laki – laki.

14. Selama menjadi guru, apakah yang ibu/bapak ketahui terkait pelabelan atau stereotipe antara siswa laki-laki dan perempuan? Dengan adanya pelabelan antara laki-laki dan perempuan, apakah pernah terjadi marginalisasi terhadap salah satu jenis kelamin?

Jawab : Selama ini kita berusaha membangun sebuah situasi yang nyaman untuk belajar, tidak ada pembeda antara laki – laki dan perempuan dalam proses belajar, semuanya memiliki hak dan kewajiban yang sama, karena kita memiliki motto, “Maju Bersama Sukses Semua”.

15. Bagaimana cara ibu/bapak memperlakukan siswa laki-laki dan perempuan?

Jawab : Dalam proses pembelajaran kita perlakukan sama artinya apa yang anak laki – laki dapat anak perempuanpun dapat, Cuma dalam prosesnya tentu saja tidak mudah.

16. Pada saat proses pembelajaran, baik teori dan praktik, yang menunjukkan antusias belajar apakah siswa laki-laki atau siswa perempuan?

Jawab : Terkait dengan antusias belajar rata rata sama anak perempuan maupun laki- laki.

17. Apakah siswa laki-laki dan perempuan mendapatkan kesempatan yang sama dalam proses belajar mengajar dikelas maupun saat praktik?

Jawab : Semua memiliki dan mendapat kesempatan yang sama

18. Jika terjun ke lapangan seperti magang, apakah mereka mendapatkan kesempatan yang sama seperti yang dilakukan disekolah?

Jawab : Nah ketika PKL kita berusaha mencari anak anak tempat yang representative untuk belajar, sehingga selama ini kita selalu menempatkan anak anak di dealer resmi dengan harapan pola asuh kita di sekolah dengan di industry supaya tidak terlalu jauh berbeda, inilah yang menjadi dasar kenapa kita mematok untuk siswa perempuan sebanyak 10 orang setiap kelasnya, sehingga ketika PKL kita bisa tempatkan anak anak perempuan dibengkel dengan formasi 2 putra 1 putri paling tidak ketika PKL mereka ada yang mengayomi, sehingga tidak minder ketika ada di industry, dan sejauh ini respon dari industry cukup baik dengan keberadaan siswa putrid ini.

19. Apa harapan bapak/ibu terhadap anak perempuan yang memilih sekolah di SMK Bidang Keahlian Teknik ini? Sedangkan dunia industri lebih membutuhkan pekerja laki-laki untuk dibagian teknik otomotif.

Jawab : Sebenarnya banyak bidang yang bisa di masuki oleh siswa perempuan ketika ada di dunia kerja, tidak selalu mesti bekerja sebagai mekanik, bisa jadi dibagian admin, spare part bahkan mereka akan memiliki nilai lebih ketika bekerja di bidang ini.

20. Sejauh ini yang ibu/bapak ketahui, apakah anak perempuan saat lulus mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya dibidang teknik?

Jawab : Dari semua lulusan kita sebagian besar sudah terserap di dunia kerja khususnya di bidang teknik

21. Jika memang ada praktik pelabelan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan, seberapa jauh hal ini berpengaruh terhadap kondisi psikologis, proses pembelajaran dan prestasi siswa, khususnya siswa perempuan?

Jawab : Tidak ada

22. Jika memang terjadi praktik pelabelan, apakah hal ini berpengaruh terhadap *skill* siswa? Apakah dengan adanya stereotipe, konsentrasi siswa menjadi terganggu dan mereka tidak bisa memaksimalkan keterampilan yang mereka peroleh ketika di sekolah dan di tempat *training*?

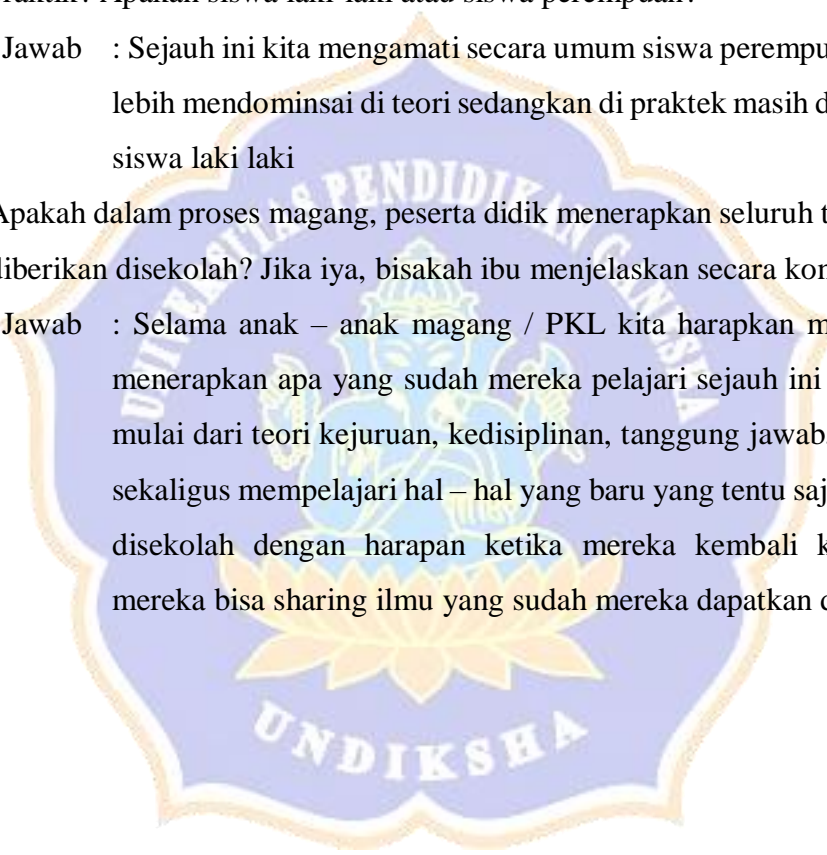
Jawab : Tidak ada

23. Setelah dievaluasi, baik ketika proses pembelajaran dan setelah diadakan ulangan, siswa mana yang lebih unggul dari segi penguasaan teori dan praktik? Apakah siswa laki-laki atau siswa perempuan?

Jawab : Sejauh ini kita mengamati secara umum siswa perempuan mereka lebih mendominasi di teori sedangkan di praktek masih di dominasi siswa laki laki

24. Apakah dalam proses magang, peserta didik menerapkan seluruh teori yang diberikan di sekolah? Jika iya, bisakah itu dijelaskan secara konkret!

Jawab : Selama anak – anak magang / PKL kita harapkan mereka bisa menerapkan apa yang sudah mereka pelajari sejauh ini di sekolah mulai dari teori kejuruan, kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran sekaligus mempelajari hal – hal yang baru yang tentu saja tidak ada di sekolah dengan harapan ketika mereka kembali ke sekolah mereka bisa sharing ilmu yang sudah mereka dapatkan di industri



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Guru Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif

Identitas Informan2

1. Nama : Si Komang Ngurah Widana Putra,S.T
2. Jabatan : Kaprog TKRO
3. Kelas yang diampu : X TKRO & XI TKRO
4. Tanggal wawancara : 11 Agustus 2020

Hasil Wawancara

1. Menurut ibu/bapak, apakah yang melatarbelakangi siswi memilih SMK Bali Mandara sebagai tempat studi? Padahal yang kita ketahui, SMK identik dengan tempat studi siswa yang berjenis kelamin laki-laki

Jawab : Latar belakang siswi memilih SMKN Bali Mandara, tentunya sesuai harapan pemerintah mendirikan sekolah ini. Mereka bergabung ke SMKN Bali Mandara, karena mereka berasal dari keluarga kurang mampu (ekonomi menengah kebawah), dan memiliki keinginan kuat untuk melanjutkan sekolah tidak putus sekolah, agar nantinya dapat merubah keadaan ekonomi keluarga mereka. Dipilihnya SMK, harapannya setelah tamat dari SMK, mereka memiliki skill, yang dapat mereka gunakan untuk mencari pekerjaan.

2. Apakah siswi yang memilih jurusan otomotif memang minat mereka atau adanya dorongan dari orang tua?

Jawab : Ada beberapa siswi yang berminat pada jurusan TKRO dan Sebagian besar belum tau minatnya kemana dan sebagiannya lagi yang penting saya dapat melanjutkan, apapun jurusan yang didapatkan nantinya. Terkadang pemahaman mereka dan orang tua yang minim, mereka mengasumsikan bahwa saya masuk ke SMK, lebih baik memilih jurusan TKJ (Teknik computer dan jaringan), sepertinya jurusan itu yang cocok dengan saya (perempuan), karena mempelajari komputer, jadi sangat bersahabat dengan kaum perempuan, padahal kenyataanya dilapangan kalau mereka tau, ketiga jurusan yang ada di SMKN Bali Mandara, semuanya mendapatkan pelajaran komputer (pelajaran SIMDIG).

3. Apakah ada pembatasan kuota bagi siswi yang ingin masuk ke jurusan otomotif?

Jawab : Diawal tahun berdiri SMKN Bali Mandara tidak ada pembatasan kuota siswa perempuan, begitu juga di tahun kedua dan ketiga. Nah ditahun keempat, kami di jurusan memberikan masukan kepada pihak management sekolah untuk membatasi jumlah kuota perempuannya, perbandingannya 2:1 setiap kelasnya (20 laki-laki, 10 perempuan). Pembatasan ini tentunya ada alasan dan kajiannya, seperti :

1. Ditahun ketiga kami mengalami kesulitan di pembiayaan PKL, terutama di pemondokannya. Mereka PKL ke DUDI (Dunia Usaha Dunia Industri) jalan kaki, dengan radius terjauh sekitar 2KM, dari pihak DUDI tidak masalah sebenarnya menerima siswa perempuan kami, namun permasalahannya Ketika dalam satu pemondokan tidak ada siswa putra, kami sangat was-was kalau terjadi apa-apa nantinya, saat mereka perjalanan pulang.
 2. Kalau kami menempatkan di DUDI 3 orang siswa(2 laki-laki,1 perempuan), maka dipemondokan kami hanya perlu mencari 2 kamar saja, harapannya penggunaan tempat pemondokan bisa dimaksimalkan dan keamanananak-anak kami juga terjaga.
 3. Nah di beberapa DUDI ada yang memberikan Mes, mes ini juga menjadi kajian utama kami, karena jika mendapatkan mes, maka biaya pemondokan dapat ditekan, namun pihak DUDI hanya berani mengizinkan siswa putra yang tinggal di MES, untuk siswa putri, beliau tidak berani, lebih ke factor privasi anak-anak, karena mekanik yang tinggal di MES, semua laki-laki.
4. Sebelum masuk ke jurusan otomotif, apakah siswi diberikan pre-test dan post-test?

Jawab : Pretes dan post tes ada untuk melihat minat mereka sebenarnya dimana, tentunya dalam proses itu, mereka akan diperkenalkan tentang jurusan yang ada di SMKN Bali Mandara, sampai prospek kedepan setelah lulus kemana.

5. Jika terdapat pre-test dan post-test, apakah siswi yang tidak lulus seleksi masih memiliki peluang masuk ke jurusan otomotif?

Jawab : Pretes dan post tes bukan nilai penentu satu-satunya mereka untuk dapat diterima di jurusan, nantinya akan dikolaborasikan dengan tingkat konsistenitas mereka memilih jurusan yang diinginkan dan bakat mereka yang benar-bener sudah dimiliki dari awal. Contohnya, mereka dari awal sudah terbiasa bantu-bantu dibengkel, otomatis mereka sudah tau tentang otomotif walaupun hanya sebatas komponennya.

6. Bagaimana sistem penerimaan peserta didik baru?

Jawab : Sistem penerimaan dari mulai sosialisasi ke SMP, setelah itu melakukan pendaftaran melalui website SMK Negeri Bali Mandara. Setelah kedua tahap tersebut, masuk ke Seleksi paperbased dimana ini merupakan seleksi administrasi menggunakan mekanisme dalam jaringan (daring/online) untuk memastikan kelengkapan seluruh dokumen yang menjadi syarat PPDB SMK Negeri Bali Mandara. Setelah itu melakukan tahap *Home Visit* dan baru melakukan pengumuman.

7. Pernah dari pihak sekolah mensosialisasikan mengenai persyaratan penerimaan peserta didik baru?

Jawab : Sosialisasi tetap kita adakan, yang pertama dari anak-anak yang akan sosialisasi setelah itu dilanjutkan oleh pihak sekolah akan bersosialisasi melalui MKKS SMP dimasing-masing kabupaten dibali.

8. Apakah di SMK Negeri Bali Mandara setiap tahun ajaran baru pendaftaran siswa baru semakin bertambah khususnya minat bagi siswa perempuan?

Jawab : Berdasarkan data dilapangan, jumlah siswa perempuan dari tahun ketahun mengalami peningkatan, karena rata-rata siswa

perempuan yang memiliki ketahanan malangan yang lebih baik dari siswa laki-laki. Mereka lebih siap untuk merantau dan tinggal diasrama, sedangkan siswa laki-laki mereka berfikir, Ketika tinggal di asrama mereka tidak akan memiliki kebebasan.

9. Apakah ada persyaratan untuk pendidik yang mengajar di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif? Misalkan jurusan pendidikanya hanya boleh laki-laki atau bebas

Jawab : Persyaratannya tentunya minimal S1, bisa dari kependidikan maupun dari ilmu murni dan maksimum umur saat mendaftar 35 tahun. Untuk jenis kelamin bebas, yang terpenting mau diajak bekerja keras untuk memajukan sekolah.

10. Masing-masing jurusan di SMK Bali Mandara memiliki ciri khasnya masing-masing. Apakah didalam proses sosialisasi dan dalam lembaran brosur, terdapat syarat-syarat tertentu, misalnya jurusan tertentu hanya boleh dimasuki oleh salah satu jenis kelamin?

Jawab : Untuk jenis kelamin sendiri kita tidak membedakan, namun saat menentukan siswa yang akan diterima masing-masing jurusan ada kuota untuk perempuannya, alasannya seperti yang saya katakan karena kita kesulitan pemondokan saat PKL, karena terbatasnya dana yang diberikan.

11. Dengan banyaknya minat perempuan yang masuk di SMK Negeri Bali Mandara ini, bagaimana pihak sekolah menyikapi hal tersebut?

Jawab : Kita juga berfikir untuk membuka jurusan baru yang identic dengan kaum perempuan, misalnya multi media, atau tata boga, namun tidak semudah yang dibayangkan, jadi diperlukan sarana pemebelajaran, Gedung dan juga kapasitas asrama, dan Kembali lagi saat PKL juga pasti kita akan menemui kendala yang sama, keamanan mereka ditempat kost itu menjadi perhatian kami yang utama, karena Ketika di tempat kost, hanya ada yang perempuan saja, tentunya kami merasa was-was, mencari tempat kost yang bagus, sebenarnya mudah, namun Kembali lagi dengan baget yang ada, itupun kita harus komunikasi dengan pemilik kost,

pembayaran akan langsung dilakukan setelah 3 bulan, tentunya ini yang menjadi kesulitan kami untuk mencari tempat kost, yang tuan rumahnya sendiri mengerti dengan keadaan sekolah, rata-rata tempat kos yang bagus pasti fasilitasnya mewah dan harganya lumayan mahal. Sedangkan budget yang kami miliki tidak sampai seperti itu, jadi harus disesuaikan Kembali tempat kosnya, nah disinilah peran laki-laki di sekolah kami, agar bisa juga mereka melindungi rekannya, apalagi mereka ke DUDI jalan kaki. Nah di jurusan kami, kami akan mendorong peserta didik yang perempuan untuk melatih soft skill mereka, agar memiliki nilai tambah dan tentunya dapat bersaing dengan kaum laki-laki. Tapi di jurusan sementara formasi laki-laki tetap masih sama 2:1, kecuali ada solusi Ketika mereka PKL, kemungkinan kami bisa rubah menjadi 1:1.

12. Di sekolah ini dimayoritasi oleh peserta didik perempuan, tetapi mengapa didalam brosur hanya menggambarkan peserta didik laki-laki? khususnya di jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif

Jawab : Terkait dengan brosur kenapa tidak ada gambar ceweknya, karena jika ada gambar ceweknya, yang melamar pasti kebanyakan cewek. Karena rata-rata cewek siap tinggal di asrama. Dan juga memang jurusan ini terutama bidang teknisi memang cenderung laki-laki sehingga gambar dibrosur menggambarkan sosok laki-laki.

13. Apakah terdapat hambatan atau tantangan dalam mengelolah proses pembelajaran? Karena mayoritas peserta didik berjenis kelamin perempuan

Jawab : Setiap kegiatan pembelajaran pasti kita akan dihadapkan pada hambatan, hambatan kami diawal, tentunya lebih keperbandingan jumlah pendidik dengan jumlah siswa, pengawasan ekstra sangat perlu dilakukan, terlebih saat mereka praktik, karena jurusan Teknik biasanya bertaruh dengan nyawa, Ketika SOP itu tidak dipatuhi. Dari segi daya serap, siswa putra dan putrid sebenarnya sama saja, namun dari segi psikologis, mereka berbeda, siswa

putri lebih peka perasaannya, nah inilah menjadi tantangan kami sebagai pendidik, nah maka dari itu kami tetap menekankan kebersamaan di jurusan kami. Kami punya motto : Maju Bersama Sukses Semua, jadi dengan motto ini kami harapkan anak-anak TKRO selalu bekerjasama sebagai team work dalam proses belajar mereka, mereka harus bisa sharing ilmu satu dengan yang lainnya. Misal kalau siswa putrid memiliki kekurangan di praktik, maka siswa putra akan berbagi ilmu dengan mereka, begitu juga jika siswa putra memiliki kekurangan di teori maupun skill komunikasi, maka siswa putri akan dengan senang hati sharing ilmu. Nah dengan ini kami berharap tamatan SMKN Bali Mandara khususnya TKRO memiliki kemampuan yang merata baik siswa putrid maupun putra, sehingga mereka memiliki kesempatan yang sama untuk bekerja di DUDI nantinya.

14. Selama menjadi guru, apakah yang ibu/bapak ketahui terkait pelabelan atau stereotipe antara siswa laki-laki dan perempuan? Dengan adanya pelabelan antara laki-laki dan perempuan, apakah pernah terjadi marginalisasi terhadap salah satu jenis kelamin?

Jawab : Waduh berat juga ini pertanyaannya. Nah tentunya berdasarkan pengalaman menjadi pendidik, Sebagian laki-laki memang lebih cuek dan sebagian perempuan lebih sensitif. Dari perbedaan ini maka polanya kita sebagai pendidik harus bisa sebagai guru, sebagai sahabat dan sebagai orang tua bagi mereka, dengan demikian marginalisasi itu tidak akan terjadi.

15. Bagaimana cara ibu/bapak memperlakukan siswa laki-laki dan perempuan?

Jawab : Perlakuannya serupa namun tak sama, serupa perlakuannya Ketika mereka mengikuti aturan yang diberlakukan oleh sekolah, dari pembelajaran kita juga perlakukan sama, nah Ketika mereka melanggar aturan, disinilah perlu melihat latar belakang dari masing-masing siswa, biasanya Ketika siswa laki-laki melanggar aturan, pasti kita akan mencoba dengan cara yang halus dulu, kalau tidak mempan, tentunya cara yang keras, nah karena

mereka lebih cuek sifatnya jadi kita tidak ada kekawatiran berlebih. Namun bila siswa perempuan melanggar aturan, setelah cara yang halus diberikan, kalau merubah ke cara yang keras, kita harus lebih perhatikan kondisi psikologi si anak, nah Kembali lagi rata-rata karena perasaan mereka lebih sensitif. Namun saya sendiri tidak bisa pungkiri, semenjak ada siswa putri masuk di TKRO, jurusan kita menjadi lebih berwarna, pertengkaran yang biasa terjadi di anak-anak Teknik pada umumnya akan bisa diredam, bahkan siswa laki-laki juga akan semakin termotivasi, siswa perempuan saja bisa, mengapa saya tidak bisa.

16. Pada saat proses pembelajaran, baik teori dan praktik, yang menunjukkan antusias belajar apakah siswa laki-laki atau siswa perempuan?

Jawab : Dari segi antusias sama saja, karena mereka sudah menciptakan iklim belajar yang baik, sehingga mereka akan merasa nyaman untuk belajar. Namun terkadang siswa perempuan memiliki pertanyaan yang tidak pernah kita bayangkan, namun kalau dipikirkan pertanyaannya itu masuklogika, nah dari sana juga kami di tenaga pendidik juga semakin termotivasi, untuk membantu memecahkan permasalahan dalam pembelajaran.

17. Apakah siswa laki-laki dan perempuan mendapatkan kesempatan yang sama dalam proses belajar mengajar dikelas maupun saat praktik?

Jawab : Mereka memiliki kesempatannya sama, karena kelompok yang kita bagi juga kita sama ratakan jumlah laki-laki dan perempuannya. Kembali lagi harapan kami sharing ilmunya bisa maksimal

18. Jika terjun ke lapangan seperti magang, apakah mereka mendapatkan kesempatan yang sama seperti yang dilakukan disekolah?

Jawab : Kesempatan yang mereka dapatkan sama, bahkan dibeberapa tempat PKL yang perempuan diberikan job tambahan, mereka diajarkan dibagian administrasi, biasanya 3 bulan jadi teknisi, 3 bulan dibagian administrasi.

19. Apa harapan bapak/ibu terhadap anak perempuan yang memilih sekolah di SMK Bidang Keahlian Teknik ini? Sedangkan dunia industry lebih membutuhkan pekerja laki-laki untuk dibagian teknik otomotif.

Jawab : Harapannya tamatan kami terserap semuanya di DUDI, nah sebagai gambaran memang ada disalah satu bengkel resmi tidak menerima teknisi perempuan, saya sempat berkomunikasi dengan pihak bengkel, karena aturan dari management, Kembali lagi alasan tingkat produktifitas, karena rata-rata industry mengejar target, karena saat perempuan memasuki masa haid, hamil, kan tidak mungkin bekerja sebagai teknisi, namun beliau menyarankan di bagian spare part, SA(service advisor), SRO (service relation officer), namun ada juga bengkel resmi yang menerima mereka sebagai teknisi, karena pekerjaan teknisi Ketika peralatannya modern, sebenarnya tidak terlalu berat, apalagi kemajuan teknologi otomotif sekarang sudah mengacu kekomputerisasi, jadi pekerjaan yang memerlukan tenaga lebih sedikit, yang memerlukan pemikiran akan lebih banyak. Sebenarnya perempuan juga bisa menjadi seles otomotif, kalau background SMK otomotif apalagi siswa cewek punya pengetahuan dibidangnya kan lumayan bisa membantu, nahhh kembali lagi sales kan penampilan harus menarik, postur harus tinggi, dll, tapi kalau skill komunikasi bagus, saya rasa bisa menutupi itu semua, makanya kita kasi tambahan ke anak2 perempuan seperti itu

20. Sejauh ini yang ibu/bapak ketahui, apakah anak perempuan saat lulus mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya dibidang teknik?

Jawab : Untuk tamatan kami, khususnya yang perempuan ada yang bekerja di bengkel sebagai SRO, ada yang dulu sempat jadi mekanik, namun mengundurkan diri, padahal pekerjaannya tidak berat, bahkan setahun lagi anak kami akan diorbitkan menjadi SA, namun karena sakit yang tidak terlihat menyebabkan dia harus mundur. Ada yang bekerja dibagaian spare part kendaraan,

namun ada juga yang keluar jalur, ini juga terjadi pada siswalaki-laki, nah Kembali lagi mungkin factor salary, yang membuat mereka meninggalkan fashionnya. Bagi kami yang penting mereka bekerja, dan tidak memberatkan orang tua mereka lagi, syukur-syukur bisa membantu orang tua dan keluarganya. Dan kami memiliki keyakinan, ilmu yang mereka dapatkan di TKRO akan bisa mereka gunakan tidak mesti harus dibengkel, salah satu contoh, di hotel pun bisa, sebagai engineer.

21. Jika memang ada praktik pelabelan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan, seberapa jauh hal ini berpengaruh terhadap kondisi psikologis, proses pembelajaran dan prestasi siswa, khususnya siswa perempuan?

Jawab : Dari pembelajaran sebenarnya kita tidak pernah membedakan, kita memperlakukan mereka sama, bahkan kita sama-sama melatih mental mereka sebelum melakukan PKL

22. Setelah dievaluasi, baik ketika proses pembelajaran dan setelah diadakan ulangan, siswa mana yang lebih unggul dari segi penguasaan teori dan praktik? Apakah siswa laki-laki atau siswa perempuan?

Jawab : Kalau dihitung kecepatan didalam praktik, memang siswa perempuan kalah dengan siswa laki-laki, namun kalau dilihat tingkat ketelitian pekerjaan, siswa perempuan lebih teliti. Kalau dilihat dari segi teori di pelajaran produktif, berimbang, silih berganti mereka mengungguli. Terbukti pada Angkatan kedua kami, yang memperoleh the best praktik saat ujian kompetensi Kejuruan, diperoleh oleh anak perempuan.

23. Apakah dalam proses magang, peserta didik menerapkan seluruh teori yang diberikan disekolah? Jika iya, bisakah ibu menjelaskan secara konkret!

Jawab : Saat PKL peserta didik kami pasti menerapkan teori yang kami ajarkan, bahkan mereka menyamakan persepsi mereka dengan apa yang ada di DUDI, seperti contohnya, saat servis berkala, secara item pekerjaan sebenarnya sama yang diperiksa, namun teknis kerja antara DUDI satu dengan DUDI yang lainnya berbeda, nah disanalah mereka akan mendapatkan pengalaman

tambahan, nah disamping itu juga soft skill (kedisiplinan, cara komunikasi, senyum, sapa, salam) yang kami bekali keanak-anak sebelum PKL, ternyata memberikan penilaian positif dari DUDI terhadap anak-anak kami saat PKL, sehingga kami dijurusan terus mencoba menyeimbangkan hard dan soft skill anak-anak kami, agar apa yang kami harapkan selama ini bisa bertahan dan bisa meningkat kedepannya.



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Peserta Didik Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif

Identitas Informan 1

1. Nama : Ni Luhayu Liana Sari
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Alumni : Angkatan 2016
4. Tanggal Wawancara : 29 Juni 2020

Hasil Wawancara

1. Sebelumnya, apakah anda mengetahui persyaratan penerimaan peserta didik di sekolah ini, khususnya persyaratan berdasarkan jenis kelamin?

Jawab : Siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu atau keluarga dengan ekonomi menengah kebawah serta siswa yang berprestasi baik dibidang akademik maupun non akademik. Dan siswa yang ingin bersekolah disini harus domisili Bali. Untuk persyaratan secara khusus berdasarkan jenis kelamin bisa kita ambil contoh pada potongan rambut, untuk siswa laki-laki potongan rambut harus 3-2-1, sedangkan siswa perempuan harus seperti polwan yaitu potongan rambut diatas bahu.

2. Motivasi apa yang mendorong anda untuk memilih sekolah ini sebagai tempat studi?

Jawab : Motivasi yang mendorong saya untuk melanjutkan pendidikan di SMK Negeri Bali Mandara adalah dengan adanya beasiswa penuh yang diberikan kepada siswa yang bisa menempuh pendidikan di sekolah ini, dan dengan adanya beasiswa penuh itu dapat membantu meringankan beban kedua orang tua saya dalam biaya pendidikan. Beasiswa penuh yang saya maksud disini adalah dengan dibebaskannya biaya pakaian, uang gedung, spp, biaya alat tulis. Mendapatkan fasilitas asrama yang lengkap, fasilitas lainnya untuk memenuhi kegiatan pembelajaran baik dalam bidang akademik dan non akademi, serta fasilitas diluar kegiatan sekolah.

Namun di sisi lain, kita sebagai siswa yang sudah diberikan kesempatan untuk menempuh Pendidikan dengan beasiswa penuh harus memiliki rasa tanggung jawab atau rasa terimakasih kepada pihak sekolah, bisa berupa prestasi yang dapat disumbangkan baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

3. Apakah orang tua anda ikut andil dalam memilih sekolah ini atau bahkan ikut andil dalam memilih jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif? Atau bahkan kemauan anda sendiri?

Jawab : Kedua orang tua saya membebaskan saya dalam memilih sekolah dan memilih jurusan. Tidak ada paksaan atau tuntutan sama sekali. Saya memilih sendiri untuk bersekolah di SMK Negeri Bali Mandara dan untuk jurusannya pun saya memilih sendiri. Awalnya saya memilih jurusan TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan), dan pilihan kedua baru TKR (Teknik Kendaraan Ringan). Setelah diumumkan lolos menjadi siswa SMK Negeri Bali Mandara, saya masuk kejurusan TKR

4. Apakah sebelumnya anda memiliki saudara perempuan yang juga terjun di jurusan otomotif ini?

Jawab : Saya tidak memiliki saudara perempuan karena adik saya laki-laki dan saya sendiri anak perempuan.

5. Apakah ada kendala anda sebagai siswa perempuan yang ingin mendaftar di SMK ini dan di jurusan otomotif?

Jawab : Mayoritas yang mendaftar di sekolah ini adalah anak perempuan dan ketika diterima pun, yang diterima kebanyakan anak perempuan. Dan untuk di jurusan sendiri tentu ada kendala. Seperti tidak ada bayangan mengenai bagaimana jurusan teknik otomotif.

6. Sebelum memilih jurusan otomotif, apakah anda tidak takut untuk melakukan pekerjaan yang berat seperti pekerjaan bagian teknisi atau mesin?

Jawab : Bukannya takut atau tidak mampu melakukan, tetapi tidak menyangka saja bisa masuk keduniannya laki-laki (dunia otomotif).

Dalam hal ini, kami yang perempuan banyak dibimbing oleh teman-teman kita yang laki-laki dalam proses pembelajaran.

7. Pekerjaan apa yang anda inginkan setelah lulus dari sekolah ini?

Jawab : Saya pribadi memiliki keinginan bekerja sebagai SRO setelah tamat yaitu bagian booking service di dealer resmi. Tetapi kenyataannya sekarang berbeda. Saat ini saya bekerja di perusahaan jasa yang membantu untuk menjualkan mobil customer kerekananya itu di belimobilgue.co.id. Untuk pekerjaan saya sekarang tidak lepas dari bidang yang saya ambil di SMK. Saya bekerja sebagai inspector mobil atau yang bertugas untuk mengecek keadaan mobil bekas yang akan dijual.

8. Bagaimana pendapat anda tentang pentingnya pendidikan baik bagi laki-laki dan perempuan?

Jawab : Pendidikan sangatlah penting bagi anak laki-laki dan perempuan di zaman sekarang. Pendidikan sama halnya seperti kompas. Dimana kompas tentunya membantu menunjukkan arah yang kita tuju. Pendidikan sangat membantu kita untuk mengetahui segala hal yang tidak kita ketahui. Kita bisa belajar, berlatih secara kelompok maupun individu yang dapat mengembangkan kemampuan diri sendiri maupun orang lain.

9. Bagaimana pendapat anda tentang jurusan Teknik Otomotif yang biasanya didominasi oleh laki-laki?

Jawab : Pertama kali mendengar jurusan teknik otomotif tentunya yang terbesar dipikiran saya adalah anak laki-laki yang suka mengotak atik mesin dan diawal saya berpikir kalau saya tidak akan mampu seperti mereka. Tapi karena saya tahu saya telah diterima di jurusan teknik otomotif ya mau tidak mau saya harus mempelajarinya, dan seiring berjalannya waktu saya bisa seperti teman-teman saya yang lainnya.

10. Pelajaran apa yang anda sukai di jurusan Teknik Otomotif ini?

Jawab : Pelajaran yang saya sukai di jurusan teknik otomotif adalah belajar tentang service berkala.

11. Bagaimana cara anda mengikuti pembelajaran baik teori maupun praktik di jurusan yang biasanya diminati oleh laki-laki?

Jawab : Ketika saya tidak mengerti dengan penjelasan materi yang disampaikan oleh kaprog saya, saya akan bertanya dengan teman laki-laki saya, dan meminta bantuan dia untuk membantu menjelaskan ulang maksud dari materi yang dijelaskan oleh kaprog saya. Begitupun dengan praktek, saya tidak bisa belajar sendiri, pastinya saya selalu bertanya kepada teman saya apa dan bagaimana cara melakukan praktek ini, dengan begitu saya akan mudah memahami pelajaran dan bisa mengikuti pelajaran baik yang berupa teori maupun praktek.

12. Apakah dalam pembelajaran anda mengalami hambatan?

Jawab : Jika dibilang mengalami hambatanya pasti ada, kaerena seperti yang kita tahu jurusan teknik otomotif dimayoritasi oleh anak laki-laki. Dan saya sebagai anak perempuan tentunya sedikit sulit untuk memahaminya jika tanpa bantuan teman-teman saya. Hambatan yang biasanya terjadi seperti tidak mudahnya saya mengerti akan materi teknik otomotif.

13. Apakah di lingkungan belajar, terdapat pelabelan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan?

Jawab : Tidak ada pelabelan. Semua disamaratakan

14. Dalam proses magang, apakah anda mengalami hambatan atau bahkan diskriminasi?

Jawab : Ketika magang selama 3 bulan, adapun hambatan yang pernah saya alami, misalnya seperti membantu untuk turun kopling. Itu merupakan tantangan saya sebagai anak perempuan di jurusan otomotif dan syukurnya saya berusaha dan akhirnya bisa.

15. Pada proses magang, apakah anda ditempatkan dibidang yang sesuai dengan keahlian anda? Dalam hal ini bagian teknisi?

Jawab : Iya, saya ditempatkan dibagian teknisi. Selama 3 bulan, saya melakukan kegiatan layaknya teknisi lainnya, melakukan service

berkala, service ringan sampai service berat, tetapi semua hal tersebut masih dalam pengawasan teknisi senior

16. Apakah dalam proses pembelajaran terdapat perbedaan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan? Baik dari segi teori maupun praktik?

Jawab : Sama sekali tidak ada perbedaan pemberian materi baik dari segi teori maupun praktek. Semua anak disama ratakan



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Peserta Didik Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif

Identitas Informan 2

1. Nama : Kadek Oktariani
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Alumni : XII TKRO 2
4. Tanggal wawancara : 17 Juli 2020

Hasil Wawancara

1. Sebelumnya, apakah anda mengetahui persyaratan penerimaan peserta didik di sekolah ini, khususnya persyaratan berdasarkan jenis kelamin?

Jawab : saya mengetahui persyaratan bersekolah di SMK Negeri Bali Mandara berkat sosialisasi dari kakak kelas di SMK Bali Mandara serta diberitahukan jumlah siswa yang dicari dalam tahun ajaran itu memang mendominasi kebanyakan perempuan sedangkan siswa laki-lakinya hampir kurang dari setengah jumlah siswa perempuannya

2. Motivasi apa yang mendorong anda untuk memilih sekolah ini sebagai tempat studi?

Jawab : motivasi terbesar saya adalah bisa sekolah karena ekonomi di keluarga saya yang tidak mencukupi, serta cita-cita saya untuk sekolah setinggi-tingginya. saya ingin sekali membahagiakan orang tua saya satu-satunya yaitu ibu saya serta bisa merubah nasib keluarga saya lewat saya sekolah disana.

3. Apakah orang tua anda ikut andil dalam memilih sekolah ini atau bahkan ikut andil dalam memilih jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif? Atau bahkan kemauan anda sendiri?

Jawab : untuk itu orang tua saya selalu mensupport saya apapun yang saya pilih sekolahnya orang tua saya selalu mendukung yang terbaik. dan untuk jurusan sendiri kami para calon siswa melaksanakan serangkaian tes yang sehingga dari hasil tes tersebut pihak sekolah yang akan memutuskan aku mendapatkan jurusan apa dan juga dipertimbangkan. Untuk jurusan Teknik Kendaraan

Ringan Otomotif sendiri saya dari awal masuk memilih jurusan TKJ lambat laun saat mengikuti berbagai tes saya memilih jurusan TKRO dan saat pengumuman saya mendapatkan jurusan tersebut.

4. Apakah sebelumnya anda memiliki saudara perempuan yang juga terjun di jurusan otomotif ini?

Jawab : untuk itu belum ada dalam keluarga saya mengambil jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif sebelumnya baru saya saja.

5. Apakah ada kendala anda sebagai siswa perempuan yang ingin mendaftar di SMK ini dan di jurusan otomotif?

Jawab : untuk kendalah masuk sekolahnya baru di smk baru sangat banyak menurut saya karena kita bersaing dengan seluruh siswa dibali dan mengikuti berbagai tahapan tes. untuk masuk kejurusanya kami jujur tidak tau menau karena sudah pihak sekolah yang memutuskan kami masuk jurusan apa.

6. Sebelum memilih jurusan otomotif, apakah anda tidak takut untuk melakukan pekerjaan yang berat seperti pekerjaan bagian teknisi atau mesin?

Jawab : rasa takut pasti ada tapi para dewan guru di jurusan kami sangat mesuport para wanita untuk bisa karena prinsip jurusan TKRO #majubersamasuksessemua . selalu meyakinkan kami untuk bisa dan belajar

7. Pekerjaan apa yang anda inginkan setelah lulus dari sekolah ini?

Jawab : keinginan say ajika sudah lulus di Smk Negeri Balimandara saya ingin bekerja sesua dengan jurusan walaupun tidak menjai teknisi bisa menjadi staf dibidang adminitrasi tau pun SA dibekel resmi.

8. Bagaimana pendapat anda tentang pentingnya pendidikan baik bagi laki-laki dan perempuan?

Jawab : Sangat penting menurut saya karena dengan kita menempuh pendidikan baik itu SMK maupun SMA disanalah kita diberikan ilmu yang sangat berguna untuk masa depan kita serta mempermudah kita dalam mencari pekerjaan

9. Bagaimana pendapat anda tentang jurusan Teknik Otomotif yang biasanya didominasi oleh laki-laki?

Jawab : awalnya saya lumayan kaget karena kok bisa perempuan ada di jurusan Otomotif. Tapi saat saya mengikuti safari bengkel disana saya melihat kakak-kakak perempuan yang ada di jurusan tersebut dan memberikan motivasi kepada kami calon siswa perempuan bahwa perempuan itu bisa dibidang manapun mau pun itu otomotif ataupun yang lainnya.

10. Menurut anda, mengapa gambar dibrosur lebih banyak menggambarkan laki-laki? padahal sekolah ini dimayoritasi perempuan

Jawab : kalau menurut saya memang laki-laki cenderung kerja dibagian teknisi, jadi dibrosur digambarkan laki-laki. seperti jurusan TKRO dibrosur gambar orang lagi memperbaiki mesin, biasanya dikerjakan oleh laki-laki

11. Pelajaran apa yang anda sukai di jurusan Teknik Otomotif ini?

Jawab : pelajaran yang saya sukai di jurusan saya itu PMKR (Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan)

12. Bagaimana cara anda mengikuti pembelajaran baik teori maupun praktik di jurusan yang biasanya diminati oleh laki-laki?

Jawab : Biasanya kami di jurusan TKRO selalu mengadakan belajar bersama jika mendapatkan jam pelajaran produktif pada pagi hingga siang lebih ke pada praktek sedang saat malam sebelum apel malam dimulai kami lebih condong ke teori dan pelajaran diesoknya

13. Apakah dalam pembelajaran anda mengalami hambatan?

Jawab : Menurut saya lumayan terhambat sebab banyak kegiatan yang harus kami ikuti selain kegiatan sekolah kadang menjadi mengisi dan anggotan suatu kegiatan disekolah kadang juga banyak sekolah luar mengadakan studi tour disekolah kami itu juga yang lumayan menghambat waktu belajar kami. tapi teman-teman kami disana selalu membantu kami jika terhambat seperti itu baik teman atau pun dewan guru.

14. Apakah di lingkungan anda terdapat pelabelan antara laki-laki dan perempuan?

Jawab : Untuk itu tidak karena laki-laki dan perempuan sama .sama-sama memiliki tugas dan kewajiban. Disekolah kami banyak menerapkan TTS dan 5S sehingga keharmonisan terjalin baik perempuan dan laki-laki.

15. Dalam proses magang, apakah anda mengalami hambatan?

Jawab : Untuk magang saya pribadi tidak ada hambat karena pihak sekolah yang sudah mengatur semuanya baik tempat magang,tempat tinggal dan makanan.

16. Apakah saat anda magang, anda ditempatkan dibidang yang sesuai dengan keahlian anda? Dalam hal ini bagian teknisi

Jawab : Ditempat magang saya sendiri pihak sekolah sudah menentukan kami magang selama 6 bulan dan 3 bulan di teknisi dan 3 bulan di bagian depan seperti adminitrasi ataupun SA.

17. Apakah dalam proses pembelajaran terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan? Baik dari segi teori maupun praktik?

Jawab : Menurut saya pribadi ada mereka saling melengkapi kenapa seperti itu wanita lebih dominan di teori sedangkan laki-laki di praktek sehingga kami saling mengisi kekurangan dalam melakukan pembelajaran.

18. Apakah anda mengalami hambatan yang akan berpengaruh dalam proses penilaian anda?

Jawab : Secara saya pribadi tidak karena pihak guru-guru sudah mengenal seberapa kemampuan kita dalam pembelajaran tersebut

19. Apakah ada mata pelajaran yang menunjukkan nilai perempuan lebih tinggi dan nilai laki-laki yang lebih tinggi?

Jawab : Kalau secara garis besarnya, saya belum tau pasti ,tapi dari hal-hal yang saya lihat dibidang teknik mesin domina perempuan yang memiliki nilai tinggi dibidang teori sedangkan laki-laki lebih dominan di bidang Kelistrikan Body

20. Bagaimana hasil yang anda peroleh selama proses pembelajaran?

Jawab : Hasil yang saya peroleh sudah sangat sebanding dengan usaha belajar saya pribadi walaupun belum bisa jadi juara intinya saya bisa.

21. Dalam urusan mesin atau teknisi, apakah anda mampu bersaing dengan anak laki-laki? Atau bahkan laki-laki yang lebih unggul dalam hal teknisi? Jika iya, jelaskan alasannya!

Jawab : Menurut saya pribadi mampu karena kita berada di sekolah yang sama, jurusan yang sama dan tekad yang sama kenapa kita tak mampu bersai secara sehat karena jika kita tak bisa mari kita belajar untuk bisa



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Peserta Didik Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif

Identitas Informan 3

1. Nama : I Kadek Sugiawan
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Kelas : XII TKRO 1
4. Tanggal wawancara : 20 Juli 2020

Hasil Wawancara

1. Sebelumnya, apakah anda mengetahui persyaratan penerimaan peserta didik di sekolah ini, khususnya persyaratan berdasarkan jenis kelamin?

Jawab : Untuk diangkat saya persyaratan berdasarkan jenis kelamin belum ada akan tetapi siswa yang diterima harus berasal dari keluarga kurang mampu, namun diangkat selanjutnya sudah dibuatkan persyaratan berdasarkan jenis kelamin yaitu cowok harus lebih banyak dari peserta didik cewek.

2. Motivasi apa yang mendorong anda untuk memilih sekolah ini sebagai tempat studi?

Jawab : Motivasi saya adalah bagaimana saya bisa merubah keadaan keluarga saya terutama di ekonomi.

3. Apakah orang tua anda ikut andil dalam memilih sekolah ini atau bahkan ikut andil dalam memilih jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif? Atau bahkan kemauan anda sendiri

Jawab : Orangtua saya mempercayakan saya untuk memilih jurusan sesuai dengan minat saya sendiri.

4. Apakah sebelumnya anda memang pernah berketik dalam bidang mesin?

Jawab : Awalnya agak takut karena belum tau bagaimana dunia otomotif namun setelah belajar dan tau bagaimana dunia otomotif sudah dapat menyesuaikan sehingga sudah mulai nyaman.

5. Bagaimana menurut anda perempuan juga ikut dalam memilih sekolah bahkan jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif?

Jawab : Kurang cepat dalam bekerja dan agak susah menangkap materi pembelajaran.

6. Bagaimana pendapat anda tentang pentingnya Pendidikan baik bagi laki-laki dan perempuan?

Jawab : Pendidikan itu sangat penting, karena dengan pendidikan kita mendapat ilmu pengetahuan, pengalaman dan wawasan yang luas sehingga kita bisa menghadapi masa depan kita masing-masing dengan lebih terarah.

7. Bagaimana pendapat anda tentang jurusan Teknik Otomotif yang biasanya dimayoritasi oleh laki-laki?

Jawab : Selain laki-laki, sebenarnya perempuan juga berpeluang bekerja di bidang otomotif walaupun jarang di bagian teknisi akan tetapi masih banyak di bidang lainnya seperti Sales, Admin, ataupun SA sehingga perempuan harus belajar komunikasi yang baik.

8. Menurut anda bagaimana cara peserta didik perempuan dalam mengikuti proses pembelajaran di jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif?

Jawab : Menurut saya sama saja dengan laki-laki, dengan cara mempelajari teori lebih banyak dan melatih skill komunikasi, sedangkan untuk praktek biasanya meminta teman laki-laki untuk membantu.

9. Apakah dilingkungan anda terdapat pelabelan antara laki-laki dan perempuan?

Jawab : Tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan.

10. Dalam proses magang, apakah anda mengalami hambatan?

Jawab : Saya pribadi mengalami hambatan karena adanya pandemi Covid-19, sehingga saya hanya magang 3 hari yang membuat saya susah untuk mencari pengalaman kerja di jurusan saya nanti.

11. Apakah saat anda magang, anda ditempatkan dibidang yang sesuai dengan keahlian anda? Dalam hal ini bagian teknisi?

Jawab : Dalam pengalaman magang 3 hari tersebut di tempat magang laki-laki dan perempuan tidak dibedakan.

12. Apakah dalam proses pembelajaran terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan? Baik dari segi teori maupun praktik?

Jawab : Dalam proses pembelajaran tidak dibedakan antara laki-laki dan perempuan.

13. Apakah anda mengalami hambatan yang akan berpengaruh dalam proses penilaian anda?

Jawab : Mungkin dari segi skill komunikasi perlu diperbaiki dan lebih banyak belajar praktek

14. Apakah ada mata pelajaran yang menunjukkan nilai perempuan lebih tinggi dan nilai laki-laki yang lebih tinggi?

Jawab : Tidak ada karena di sekolah siswa laki-laki dan perempuan tidak dibedakan.

15. Mata pelajaran apa yang anda sukai di jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif?

Jawab : Karena saya anak teknik, jadi saya lebih suka pelajaran praktek.

16. Bagaimana hasil yang anda peroleh selama proses pembelajaran?

Jawab : Sejauh ini kurang maksimal karena adanya pandemi ini sehingga proses magang kami terhambat dan proses belajar kami juga terhambat.

17. Dalam urusan mesin atau teknisi, apakah perempuan mampu bersaing dengan anak laki-laki? Atau bahkan laki-laki yang lebih unggul dalam hal teknisi? Jika iya, jelaskan alasannya!

Jawab : Iya karena siswa laki-laki lebih baik menerima materi praktek teknisi ketimbang cewek, namun cewek cenderung pintar di teorinya.

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Peserta Didik Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif

Identitas Informan 3

1. Nama : Ni Ketut Luh Candra Dewi
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Kelas : XII TKRO 1
5. Tanggal wawancara : 19 Juli 2020

Hasil Wawancara

1. Sebelumnya, apakah anda mengetahui persyaratan penerimaan peserta didik di sekolah ini, khususnya persyaratan berdasarkan jenis kelamin?

Jawab : saat saya ingin bersekolah disana saya belum mengetahui persyaratan berdasarkan jenis kelamin, saya adalah angkatan ke 4 di SMKN Bali Mandara waktu itu belum ada persyaratan seperti diatas. Namun angkatan ke 5 sudah ditetapkan persyaratan tersebut yaitu lebih dominan mencari siswa laki-laki, begitu pula dengan angkatan ke 6 yang sekarang

2. Motivasi apa yang mendorong anda untuk memilih sekolah ini sebagai tempat studi?

Jawab : motivasi saya yaitu karena saya berasal dari keluarga kurang mampu jadi saya ingin meringankan beban orang tua saya, selain itu saya juga ingin tingkat Pendidikan di keluarga saya, karena hanya saya yang melanjutkan sekolah sampai jenjang SMK ini.

3. Apakah orang tua anda ikut andil dalam memilih sekolah ini atau bahkan ikut andil dalam memilih jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif? Atau bahkan kemauan anda sendiri?

Jawab : orang tua saya sangat setuju jika saya sekolah disini, namun untuk masalah jurusan orang tua saya mempercayai saya, walaupun dapat otomotif tidak masalah. Ini adalah sebuah pelajaran baru untuk saya, tidak ada salahnya jika perempuan seperti saya mendapatkan jurusan otomotif.

4. Apakah sebelumnya anda memiliki saudara perempuan yang juga terjun di jurusan otomotif ini?

Jawab : Belum ada.

5. Apakah ada kendala anda sebagai siswa perempuan yang ingin mendaftar di SMK ini dan di jurusan otomotif?

Jawab : Kendala yang saya rasakan yaitu kurang lebihnya saya sedikit lambat dalam memahami materi tetapi saya akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan belajar dengan teman-teman saya juga. Dan saat praktek mungkin akan berbeda dengan laki-laki karena perbedaan ditenaga juga.

6. Sebelum memilih jurusan otomotif, apakah anda tidak takut untuk melakukan pekerjaan yang berat seperti pekerjaan bagian teknisi atau mesin?

Jawab : Awalnya memang takut dan khawatir tidak bisa melakukan pekerjaan tersebut, namun selama saya sekolah disana, saya di tuntut oleh guru-guru dan juga teman atau kakak kelas saya, hingga saya bisa menyesuaikan dengan pekerjaan tersebut hingga sampai sekarang saya tidak perlu khawatir dalam mengambil pekerjaan seperti ini. hal ini juga dapat melatih kesabaran dan kekuatan saya.

7. Pekerjaan apa yang anda inginkan setelah lulus dari sekolah ini?

Jawab : Saya ingin bekerja yang sesuai dengan jurusan saya tetapi tidak di bagian mekanik saja, perempuan seperti saya bisa bekerja di bagian SA (*Service Advisor*), seles dll.

8. Bagaimana pendapat anda tentang pentingnya pendidikan baik bagi laki-laki dan perempuan?

Jawab : Kebanyakan orang beranggapan bahwa Pendidikan itu penting tetapi kembali lagi dengan kendala-kendala yang dihadapi oleh setiap orang. Pendidikan adalah kunci keberhasilan kita juga, dimana kita mendapatkan banyak sekali pelajaran pelajaran yang nantinya akan kita jadikan bekal dimasa depan.

9. Bagaimana pendapat anda tentang jurusan Teknik Otomotif yang biasanya didominasi oleh laki-laki?

Jawab : Otomotif memang dimayoritasi oleh laki-laki, tidak menutup kemungkinan juga untuk perempuan mempelajari ilmu ini, tidak mau kalah juga dong. Di waktu kita sudah tamat dan ingin bekerja kemungkinan besar tidak ada yang memperkerjakan perempuan sebagai teknisi di dealer/bengkel umum, tetapi perempuan bisa bekerja dibagian SA, admin, sales maka dari itu perempuan harus pintar dalam berkomunikasi juga.

10. Menurut anda, mengapa gambar dibrosur lebih banyak menggambarkan laki-laki? padahal sekolah ini dimayoritasi perempuan

Jawab : karena laki-laki cenderung bekerja dibagian teknisi seperti yang tergambar dibrosur.

11. Pelajaran apa yang anda sukai di jurusan Teknik Otomotif ini?

Jawab : karena saya anak SMK jadi lebih suka ke pelajaran praktek, tetapi perlu mempelajari teori juga, karena jika tidak ada teori tidak ada praktek.

12. Bagaimana cara anda mengikuti pembelajaran baik teori maupun praktik di jurusan yang biasanya diminati oleh laki-laki?

Jawab : kalau saya pribadi, saya harus lebih rajin lagi dalam mempelajari teori dan saat praktek saya bisa meminta bantuan kepada guru saya dan kepada teman laki-laki saya juga.

13. Apakah dalam pembelajaran anda mengalami hambatan?

Jawab : Belum ada.

14. Apakah di lingkungan anda terdapat pelabelan antara laki-laki dan perempuan?

Jawab : Tidak ada. Laki-laki maupun perempuan sama saja.

15. Dalam proses magang, apakah anda mengalami hambatan?

Jawab : Saat masa pandemic seperti ini, saya magang hanya hari, sehingga saya tidak mendapatkan pengalaman lebih dalam mencari pengalaman lebih dalam mencari pekerjaan nantinya

16. Apakah saat anda magang, anda ditempatkan dibidang yang sesuai dengan keahlian anda? Dalam hal ini bagian teknisi

Jawab : Saat saya magang, saya ditempatkan sesuai dengan keahlian saya yaitu mekanik, sebenarnya baik laki-laki maupun perempuan itu tidak dibedakan.

17. Apakah dalam proses pembelajaran terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan? Baik dari segi teori maupun praktik?

Jawab : Tidak dibedakan, tetapi disarankan untuk laki-laki lebih mendukung, mendorong dan mengajari teman perempuannya, supaya sama-sama mengerti.

18. Apakah anda mengalami hambatan yang akan berpengaruh dalam proses penilaian anda?

Jawab : Skill saya dalam praktek dan teori perlu diperbaiki dan skill komunikasi juga perlu dipelajari.

19. Apakah ada mata pelajaran yang menunjukkan nilai perempuan lebih tinggi dan nilai laki-laki yang lebih tinggi?

Jawab : Tidak ada

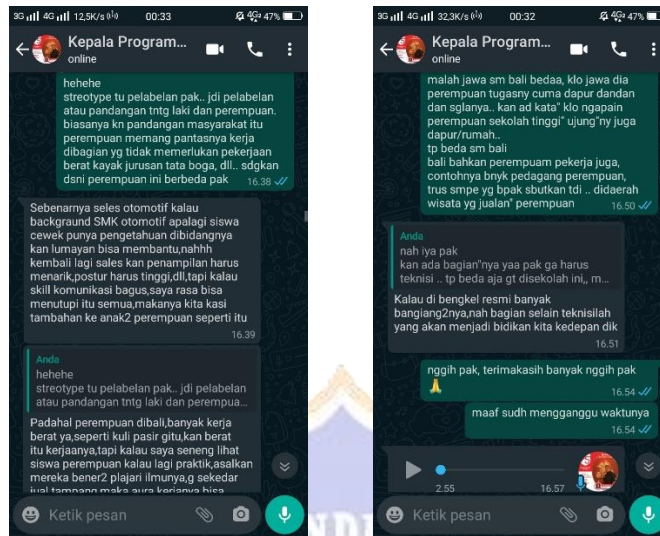
20. Bagaimana hasil yang anda peroleh selama proses pembelajaran?

Jawab : Hasil yang saya peroleh sudah sangat sebanding dengan usaha belajar saya pribadi walaupun belum bisa jadi juara intinya saya bisa.

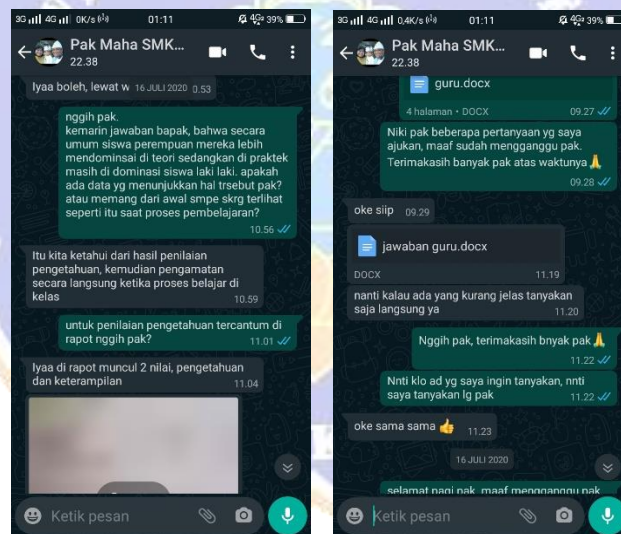
21. Dalam urusan mesin atau teknisi, apakah anda mampu bersaing dengan anak laki-laki? Atau bahkan laki-laki yang lebih unggul dalam hal teknisi? Jika iya, jelaskan alasannya!

Jawab : Saya pikir saya belum mampu bersaing dengan anak laki-laki, tetapi saya akan tetap menyesuaikan saja.

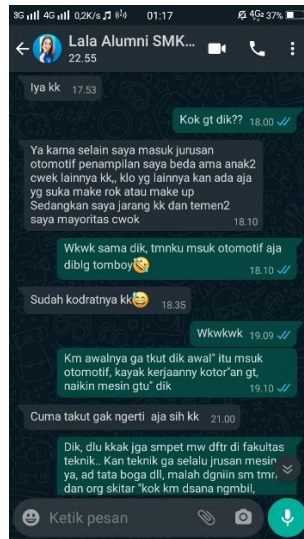
Lampiran 08. Bukti Wawancara Via WhatsApp



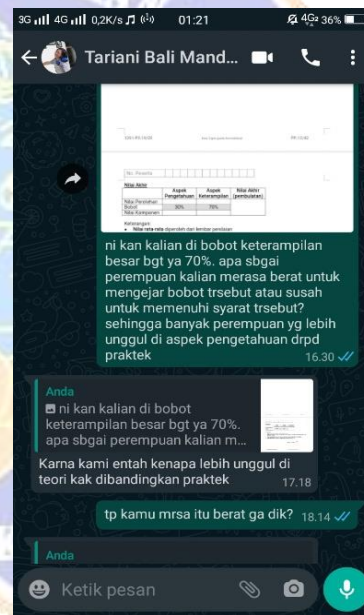
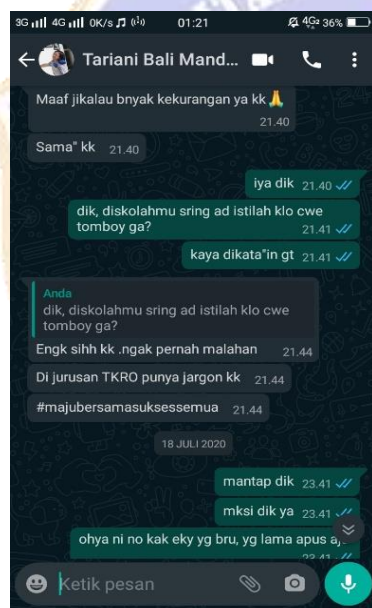
Wawancara dengan Bapak Si Komang Ngurah Widana Putra, S.T selaku Kepala Program TKRO



Wawancara dengan Bapak I Putu Maha Wijaya, S.T selaku Kepala Bengkel TKRO



Wawancara dengan Ni Luh Liana Sari, selaku Alumni TKRO



Wawancara dengan Kadek Oktariani, selaku peserta didik perempuan kelas XII TKRO 2

RIWAYAT HIDUP



Eky Pratiwi lahir di Negara pada tanggal 2 Januari 1998. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Suraji dan Ibu Siti Ali Masfufah. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat di Jl. Gunung Agung, Gg.VI, Ketugtug, Loloan Timur, Negara-Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD.N. 2 Loloan Timur dan lulus tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan di MTS N 4 Jembrana dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2016, penulis lulus dari MAN 1 Jembrana jurusan IPS dan melanjutkan ke Program Studi S1 Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2020 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Stereotipe Gender pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif: Implikasinya terhadap Prestasi Belajar Siswa dan Siswi”.

